

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) paru merupakan masalah kesehatan global yang serius dan menempati urutan kedua setelah COVID-19 sebagai penyebab kematian akibat infeksi di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan dapat menular melalui udara. UPTD Puskesmas Ofa Padang Mahondang merupakan salah satu puskesmas rawat inap yang berada di Kabupaten Asahan dan menduduki peringkat keempat di Sumatera Utara dalam hal jumlah penderita TB terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko TB paru di Puskesmas Pedesaan Ofa Padang Mahondang, dengan fokus pada indeks massa tubuh (IMT) dan riwayat merokok.

Tujuan: Menganalisis faktor resiko (IMT dan Riwayat Merokok) dengan terjadinya tuberkulosis paru di Puskesmas Desa Ofa Padang Mahondang

Metode: Metode analisis observasional desain *cross-sectional*. Sebanyak 50 pasien tuberkulosis paru yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui rekam medis, dan uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 pasien, 25 orang didiagnosis menderita tuberkulosis paru, 64% di antaranya memiliki indeks massa tubuh (IMT) normal dan 58% di antaranya memiliki riwayat merokok. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara IMT dengan kejadian tuberkulosis paru ($p=0,018$), dan risiko tuberkulosis paru pada pasien dengan IMT abnormal adalah 0,23 kali lipat dari pasien dengan IMT normal. Selain itu, riwayat merokok juga berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru ($p=0,045$), dan risiko tuberkulosis paru pada perokok adalah 3,2 kali lipat dari bukan perokok.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara IMT dan riwayat merokok dengan terjadinya tuberkulosis paru.

Kata kunci: TB Paru, IMT, Riwayat Merokok

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis (TB) is a serious global health problem and ranks second only to COVID-19 as a cause of infectious death worldwide. The disease is caused by *Mycobacterium tuberculosis* and can be transmitted through the air. UPTD Puskesmas Ofa Padang Mahondang is one of the inpatient health centers in Asahan Regency and is ranked fourth in North Sumatra in terms of the highest number of TB patients. This study aims to analyze risk factors for pulmonary TB at the Ofa Padang Mahondang Rural Health Center, focusing on body mass index (BMI) and smoking history.

Objective: To analyze the risk factors (BMI and Smoking History) with the occurrence of pulmonary tuberculosis in Ofa Village Health Center Padang Mahondang

Methods: Cross-sectional design observational analysis method. A total of 50 pulmonary tuberculosis patients who met the inclusion criteria. Data were collected through medical records, and chi-square test was used to analyze the relationship between independent and dependent variables.

Results: This study showed that out of 50 patients, 25 were diagnosed with pulmonary tuberculosis, 64% of whom had a normal body mass index (BMI) and 58% of whom had a history of smoking. Bivariate analysis showed an association between BMI and the incidence of pulmonary tuberculosis ($p=0.018$), and the risk of pulmonary tuberculosis in patients with abnormal BMI was 0.23 times that of patients with normal BMI. In addition, smoking history was also associated with the incidence of pulmonary tuberculosis ($p=0.045$), and the risk of pulmonary tuberculosis in smokers was 3.2 times that of non-smokers.

Conclusion: There is an association between BMI and smoking history with the occurrence of pulmonary tuberculosis.

Keywords: Pulmonary TB, BMI, Smoking History